

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman media baru yakni internet telah mempengaruhi anak-anak. Anak-anak sekarang tumbuh di era digital di mana perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer sangat mudah diakses. Game, media sosial, dan video seringkali lebih menarik dan menyita perhatian mereka dibandingkan dengan kegiatan menghafal.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki benteng keagamaan yang kuat, dengan salah satunya dengan menghafal surat- surat pendek atau ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat islam. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah hidayah dari Allah SWT, karena tidak semua orang ingin mempelajari, memahami Al-Qur'an apalagi menghafal serta mengamalkannya. Oleh karena itu tidak salah kita mengatakan bahwa sesungguhnya para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an dari usaha pemalsuan. Maka dari itu bagi yang ingin menghafal

---

<sup>1</sup> Yuni Sugiarti Yuni Sugiarti, 'Peranan Teknologi Internet Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak', *Jurnal Teknodik*, 2013, 145-54 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.97>>.

Al-Qur'an tidak ada kesusahan baginya karena Al-Qur'an sudah dijaga oleh Allah SWT dengan bentuk dikaruniakannya Penghafal Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipraktikkan di pesantren, tetapi merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk membantukaum muda mencapai potensi keagamaan mereka sepenuhnya dengan membaca dan mempelajari teks. Selama kurun waktu tersebut, beberapa sekolah berkolaborasi dalam inisiatif menghafal Al-Qur'an untuk peserta didiknya.<sup>3</sup> Mengimplementasikan program hafalan surat-surat pendek melalui pembiasaan di sekolah adalah pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara konsisten dan terstruktur.

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam dinamika belajar mengajar. Mereka juga ikut serta dalam upaya membentuk individu yang berkualitas. Peran guru sangat penting dalam membimbing perkembangan peserta didik guna mencapai potensi maksimal dalam kehidupannya. Fakta ini timbul karena manusia lahir dan meninggal dalam keadaan rentan, menandakan bahwa setiap individu membutuhkan bantuan orang lain dalam proses pertumbuhannya, begitu juga dengan para peserta didik.<sup>4</sup> Maka dari itu, sekolah bersama-sama berkontribusi dan aktif terlibat dalam

---

<sup>2</sup> Nawal Azka, 'Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Program Tahfidz Di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh', *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh*, 2022. hal 2-3

<sup>3</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali and Muhammad Arifin Ainul Fatah, 'Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 534-40 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>>.

<sup>4</sup> Masitah Handayani and others, 'Analisis Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas III Di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.3 (2022), 5173.

membentuk individu yang memiliki potensi untuk merangsang semangat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, mengajar tidak hanya sekedar mempunyai materi pembelajaran. Walaupun istilah yang digunakan “pembelajaran”. Tidak berarti guru harus menghilangkan perannya sebagai pengajar. Dalam konteks pembelajaran, sama sekali tidak berarti memperbesar peranan peserta didik disatu pihak dan memperkecil peranan guru dipihak lain.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, dan sumber dayapembelajaran dalam suatu lingkungan belajar. Ini adalah bantuan yang diberikan oleh guru untuk memfasilitasi perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Proses pembelajaran melibatkan proses kognitif. Dan mengingat merupakan salah satu proses kognitif, yang dimana segala macam belajar melibatkan ingatan. Jika kita tidak dapat mengingat pengalaman kita, maka kita kesulitan akan belajar. Mengingat juga merupakan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya. Daya ingat yang baik salah satu kebutuhan siswa untuk belajar optimal.

---

<sup>5</sup> Kurniawati Kurniawati, Santoso Santoso, and Slamet Utomo, ‘The Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students’ Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster’, *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5.4 (2021), 1102 <<https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>>.

Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah bergantung pada sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran. Proses ini sangat terkait dengan aktivitas kognitif, seperti kemampuan memori. Dengan memori yang kuat, peserta didik dapat belajar dengan lebih lancar dan mencapai hasil yang optimal. Kemampuan kognitif mencakup proses berpikir, ingatan, pemecahan masalah, dan perkembangan kognitif yang bervariasi pada setiap siswa, bergantung pada cara dan seberapa baik mereka memproses informasi yang diterima.<sup>6</sup>

Pada kelas rendah anak mengalami masa keemasan (*The Golden years*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini tidak akan terulang lagi. Oleh karena itu, pemberian rangsangan pendidikan pada anak sangat di perlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka mempunyai landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup>

Al-Quran adalah firman Allah yang berbahasa Arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya dan selalu diingat, yang disampaikan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan

---

<sup>6</sup> Jubaidah Jubaidah, 'Peran Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Asma'Ul Husna Melalui Metode Drill (Latihan) Pada Siswa Kelas Ii Mis Tangga Baru', *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4.2 (2020), 209–23 <<https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.585>>.

<sup>7</sup> Siti Misra Susanti, Mega Alifa, and Mirnawati Mirnawati, 'Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Media Bahan Bekas (Tutup Botol) Pada Kelompok B Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Baubau', *Jurnal Lentara Anak : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 17–24.

Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas dan bernilai ibadah dalam membacanya, Salah satu karunia yang Allah limpahkan kepada manusia adalah memberikan fitrah lurus yang membimbing menuju kebaikan dan kebajikan. Dalam agama Islam anak sangat diperhatikan terutama pada pendidikannya. Anak sebagai amanat dari Allah dan juga aset terbesar bagi orang tua yang berhasil mendidik anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam, anak yang sholeh dan sholehah akan menjadi investasi yang sangat besar baik di dunia maupun di akhirat kelak, anak juga bisa menjadi bencana apabila orang tua nya tidak mengajarkan tentang pelaksanaan serta kewajiban seperti yang diajarkan dalam agama Islam. Rasulullah Saw bersabda:

**اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ**

Artinya “*Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat menyampaikan syafaat kepada pembacanya.*” (Hadits Riwayat Muslim).<sup>8</sup>

Guru juga berperan aktif dalam mengawasi perkembangan kemampuan peserta didik dibidang pelajaran maupun saat menghafal surat-surat pendek. Oleh karena itu guru perlu mencari cara agar dapat membangun dan meningkatkan konsentrasi di bidang hafalan. Dalam proses menghafal, anak tidak hanya dapat membaca dan berusaha menghafal diluar

---

<sup>8</sup> Nawir Yuslem and others, ‘Hadis-Hadis Tentang Syafaat Dalam Kitab Sahīh Muslim’, *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 5.2 (2021), 629  
<<https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2909>>.

kepala, akan tetapi juga berusaha untuk memahami isi bacaan yang dihafalkannya.

Peneliti melakukan observasi di MI Plus Al- Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung karena setiap pagi mengadakan pembiasaan yaitu sholat dhuha, membaca jilid/ al- Qur'an dan menghafal surat-surat pendek. Pelaksanaan kegiatan menghafal surat-surat pendek tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an saja, tetapi dengan menghafal surat-surat pendek akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Hal yang menjadi kebutuhan mendasar siswa saat ini adalah menanamkan cinta al Qur'an supaya dalam prilakunya juga tertanam nilai-nilai al Qur'an.<sup>9</sup> Peneliti mengetahui bahwa kegiatan pembiasaan bermanfaat bagi peserta didik berdasarkan observasi, referensi dari jurnal yang berhubungan dengan penelitian terdahulu. Guru dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”**

---

<sup>9</sup> Asep Dudin and others, 'SURAH-SURAH PENDEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AL- QUR ' AN DIGITAL PEN', 1.2 (2023), 166–75.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran guru kelas dalam melakukan kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo Tulungagung?
3. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek setelah dilakukan kegiatan pembiasaan di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam melakukan kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan cara mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek setelah dilakukan kegiatan pembiasaan di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di kelas III melalui pembiasaan

siswa di Mi Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung kegunaan secara teoritis dan praktis yang dideskripsi sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai peranan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek khususnya di kelas rendah.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan membantu meningkatkan lebih dikenalnya madrasah di lingkup instansi lain karena memiliki guru yang kompeten.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pedoman guru sebagai pembimbing dalam membantu karakter siswa yang lebih baik.

#### **c. Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik, bahwa menghafal surat-surat pendek sangatlah penting.

d. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap instansi pendidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini disusun untuk memberi kemudahan dan pemahaman dalam pembahasan serta agar pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di Kelas III Melalui Pembiasaan Peserta Didik Di MI Al Istighotsah Panggungrejo” sehingga diantara pembaca tidak ada kesalah fahaman menafsirkan arti dan makna dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu di definisikan:

### **1. Secara Konseptual**

a. Peran

Menurut KBBI peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam ilmu sosial peran merupakan fungsi yang di bawakan

seseorang dan seseorang tersebut bisa menjalankan fungsinya di karenakan posisi serta kedudukannya dalam struktur sosial.<sup>10</sup>

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>11</sup>

#### b. Guru Kelas

Menurut ahmadi, guru adalah salah seorang tenaga kependidikan yang memiliki peran besar dalam mendidik para siswanya terutama dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di lingkungan sekolah.<sup>12</sup>

Menurut helmawati, pendidik disekolah merupakan orangtua kedua yang ikut bertanggungjawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemampuannya.<sup>13</sup>

#### c. Kemampuan Menghafal

---

<sup>10</sup> Muh. Abdul Hasan, dkk, 'Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah' *JURNAL ILMIAH SOCIETY ISSN : 2337 – 4004 Jurnal Volume 2 No. 1 Tahun 2022*, hal. 3

<sup>11</sup> Putri diana, dkk, 'Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud' *jurnal Analisis Pariwisata Issn : 1410 – 3729 Vol. 17 No. 2, 2017*, Hal. 87

<sup>12</sup> Bahaking Rama, 'Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 10.1 (2007), 15–33  
<<https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>>.

<sup>13</sup> sri Wahyuni And Kesadaran Nasional, 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Pkn Dengan Kesadaran Nasionall Pada Siswa Padangn Tualang Tahun Pelajaran 2021/2022', 11.2 (2022), 37–42.

Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang. Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek ke dalam ingatan (*encoding*), menyimpan di dalam memori (*storage*) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrieval*).<sup>14</sup>

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku dan yang lain-lain).<sup>15</sup>

#### d. Surat-surat Pendek

Surah pendek adalah surah yang terdapat dalam al Qur'an pada juz 30 (Juz 'Amma). Menurut Sakhil Mahmud dalam bukunya mutiara juz "amma menagartikan Juz 'Amma: Juz 'Amma merupakan Juz dengan jumlah surat terbanyak. Didalamnya terdapat 37 surat dimulai dengan surat An-Naba dan di akhiri surat An-nas. Sebagian besar dari surat-surat tersebut yaitu sebanyak 34 surat merupakan surat makiyah yaitu surat yang turun sebelum Rasul hijrah ke madinah. Sedangkan tiga surat sebelumnya yakni Al-Bayinah Al-

---

<sup>14</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 115.

<sup>15</sup> Marliza Oktapiani, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 95–108 <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>>.

Zalزالah dan An-Nashr merupakan surat madaniyah yaitu surat yang turun setelah Rosul hijrah ke Madinah.<sup>16</sup>

e. Pembiasaan

Menurut Armai Arief, metode pembiasaan adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk membiasakan peserta didik untuk berpikir, dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam.<sup>17</sup>

Menurut Nugroho, pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan.<sup>18</sup>

## 2. Secara Operasional

Penegasan operasional sangat penting dalam penelitian guna memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Di Kelas III Melalui Pembiasaan Peserta Didik di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung” adalah metode yang digunakan oleh guru kelas, untuk menjadikan peserta didik lebih mudah menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighosah Panggungrejo, Tulungagung.

---

<sup>16</sup> Ali Mohtarom Ali Mohtarom, ‘Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz ‘Amma Guna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin Childern’, *Jurnal Al-Murabbi*, 1.1 (2017), 31–54 <<https://doi.org/10.35891/amb.v1i1.386>>.

<sup>17</sup> Khalifatul Ulya, ‘318947-Pelaksanaan-Metode-Pembiasaan-Di-Pendidi-Eb00Eae9’, *Asatifa: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2020), 49–60.

<sup>18</sup> desita Sawalia Muslimah And Others, ‘Implementasi Kegiatan Pembiasaan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di R.A Perwanida Iv Rade Desita’, 7.1 (2023), 2580–4197.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

BAB I: pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: kajian pustaka yang berisikan tentang fokus kajian pertama, fokus kajian kedua, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III: metodologi penelitian, yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian, yang terdiri dari paparan data, dan temuan hasil penelitian, mengenai temuan dalam penelitian

mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dikelas III melalui pembiasaan peserta didik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo, Tulungagung.

BAB V : pembahasan, berisi tentang interpretasi dari temuan dalam penelitian mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dikelas III melalui pembiasaan peserta didik di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo, Tulungagung.

BAB VI : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian